



## ALTERNATIF OPTIMALISASI FUNGSI PADA STRUKTUR ORGANISASI DI ERA PANDEMI COVID 19 GUNA MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN PERUSAHAAN/INDUSTRI

**Raden Heru Prasetyo**

Fakultas Teknologi Industri, [radenheruprasetyo@ity.ac.id](mailto:radenheruprasetyo@ity.ac.id), Institut Teknologi Yogyakarta

### ABSTRACT

*The government has begun to proclaim a new normal era in response to the Covid-19 pandemic which has not subsided since the first cases in Indonesia surfaced in early March 2020. Under these conditions, no company or organization is left unaffected, even in big countries. Therefore, the new normal era 'forces' companies and organizations to make several special adaptations in order to maintain their existence. One of them is the need for internal adjustments, for example in terms of efficiency in spending the budget and this will not be much related to the existing organizational structure. Companies or organizations must analyze which things are urgent to buy and which things can be postponed in each department or section, until things are much better. Therefore, the role in formulating strategies in the Organizational Structure and main (important) functions becomes very important in this condition.*

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, Organizational Structure, Industry Sustainability Strategy.

### ABSTRAK

Pemerintah mulai mencanangkan era new normal guna mensikapi pandemi Covid-19 yang belum juga mereda sejak kasus pertama di Indonesia mengemuka pada awal Maret 2020. Dalam kondisi ini, tidak ada perusahaan atau organisasi yang tidak terdampak, bahkan di negara besar sekalipun. Oleh karenanya, era new normal 'memaksa' perusahaan maupun organisasi melakukan beberapa adaptasi khusus demi dapat mempertahankan eksistensinya. Salah satunya adalah perlunya penyesuaian internal, misalnya dalam hal efisiensi membelanjakan anggarannya dan ini tidak akan jauh keterkaitannya dengan struktur organisasi yang ada. Perusahaan atau organisasi harus menganalisis, mana hal yang mendesak untuk dibeli dan mana hal yang bisa ditunda pada tiap-tiap department atau section nya, hingga keadaan jauh lebih membaik. Oleh sebab itu peran dalam Menyusun strategi di dalam Struktur Organisasi dan fungsi-fungsi utama (penting) menjadi sangat berperan dalam kondisi ini.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, Struktur Organisasi, Strategi keberlangsungan Industri.

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung sekarang ini membuat dampak yang beragam, merebaknya virus ini cukup mengkhawatirkan kesehatan bagi masyarakat dan juga bagi perekonomian bangsa seperti perusahaan dan sektor ekonomi yang ada di Indonesia dan tidak sedikit sektor yang mendapatkan dampak ini karena tidak adanya pemasukan. Para pengusaha masih berusaha untuk mencari cara untuk mengelola bisnis yang tepat dikala pandemi COVID-19 melanda. Para pelaku bisnis akan mencari cara terbaik untuk tetap bertahan sambil menunggu Pandemi COVID-19 ini segera berakhir di tengah ketidak-pastian ini.

Persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi harus di hadapi oleh para pelaku bisnis dengan menerapkan langkah-langkah strategis untuk kelangsungan bisnisnya. Munculnya pandemi COVID-19 yang menyerang hampir di seluruh belahan dunia mengakibatkan sendi-sendi kehidupan seperti pendidikan dan juga perekonomian mengalami kelumpuhan yang mengakibatkan sekolah dan perusahaan mengganti aktivitasnya dengan melakukan daring, bahkan tidak sedikit perusahaan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah merupakan keputusan yang diambil oleh kebanyakan perusahaan dimasa pandemic covid-19 ini, hal tersebut guna mengurangi biaya pengeluaran yang cukup

*Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; Accepted Desember 1, 2022*

tinggi, dimana angka pemasukan untuk perusahaan yang menurun di masa pandemic ini. Hanya saja pelaku usaha/bisnis, dalam hal ini adalah perusahaan tidak serta merta melakukan PHK terhadap karyawan atau SDM nya dengan tidak mengambil keputusan yang teliti. Secara otomatis perusahaan akan melakukan screening kepada beberapa SDM atau karyawannya dan begitu pula dengan model dari struktur organisasi agar dapat efisien dengan pendapatan dan pengeluaran. Sehingga perusahaan akan masih dapat tetap berlangsung.

**METODE PENELITIAN**

**Observasi :**

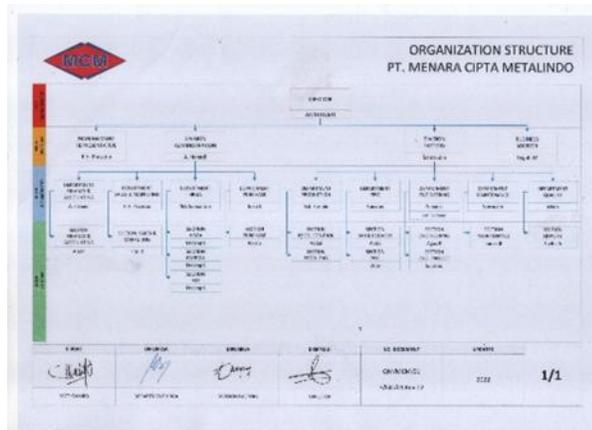
Dalam penelitian, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai dampak dan ikut merasakan dari Pandemi Covid-19 ini pada saat sekarang ini, dan mengamati beberapa perkembangan perusahaan atau industri di beberapa segmen industri

**Literatur :**

Dalam penulisan ini Penulis banyak membaca dan mendengarkan perkembangan pandemi Covid-19 dari Media Sosial maupun dari informasi televisi yang terus di *update* oleh kantor gugus tugas Covid-19, dan juga selalu berkomunikasi sehingga mendapatkan *update* informasi di beberapa perusahaan dan industri yang terkena dampak Covid-19

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengatasi beberapa permasalahan perusahaan/industri terutama dalam menghadapi *Cash In* (pemasukan) yang menurun, dan *Cash Out* (pengeluaran) yang tetap bahkan ada yang meningkat, maka langkah pertama yang dilakukan adalah dengan *me-review* Kembali Struktur Organisasi perusahaan/industri itu sendiri.



Gambar 1. Struktur organisasi Perusahaan / Industri

Tabel 1. Posisi dan PIC (*person in charge*) pada perusahaan/industri (sebelum pandemic covid-19)

POSISI		PERSON IN CHARGE	
Divisi	Department	Divisi	Department
Administration	Finance & Accounting	A Hanadi	Samuel
	Sales & Marketing		R. H. Prasetyo
	HRGA		Niki Somantrie
	Purchase		Agus Benyamin
Factory	Production	Samsudin	Karmin
	Engineering		Ibnu Fajar
	PPIC		Sunaras
	Maintenance		Samsudin
	Quality Control		Saeful

Tabel 2. Posisi dan PIC (*person in charge*) pada perusahaan/industri (saat pandemic covid-19)

POSISI		PERSON IN CHARGE	
Divisi	Department	Divisi	Department
Administration	Finance & Accounting	A Hanadi	Niki Somantrie
	Sales & Marketing		R. H. Prasetio
	HRGA		Niki Somantrie
	Purchase		R. H. Prasetio
Factory	Production	Samsudin	Karmin
	Engineering		Sunaras
	PPIC		Sunaras
	Maintenance		Karmin
	Quality Control		Saeful

Berikut adalah Keterangan untuk *department* dengan warna yang sama, memiliki Fungsional dan cakupan yang sama atau kurang lebih sama, akan dikoordinir oleh PIC yang sama.

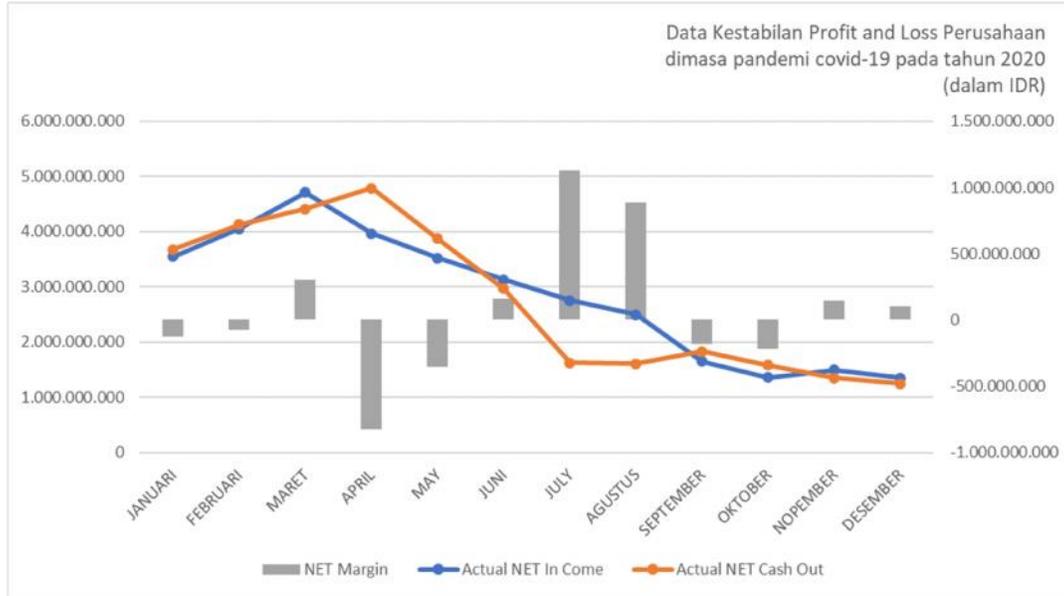
	Dept. Finance & Accounting dan Dept. HRGA	Akan dibawah PIC yang sama yaitu Niki Somantrie
	Dept. Sales & Marketing dan Dept. Purchase	Akan dibawah PIC yang sama yaitu R.H. Prasetio
	Production dan Maintenance	Akan dibawah PIC yang sama yaitu Karmin.
	Engineering dan PPIC	Akan dibawah PIC yang sama yaitu Sunaras
	Quality Control	Akan dibawah PIC yang sama yaitu Saeful

Keputusan pada penentuan PIC di department adalah dengan melihat beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:

- Usia  
Pendekatan usia dengan semakin mendekati masa usia pension maka akan digantikan dan atau dengan pertimbangan selanjutnya yaitu skill matrix.
- Skill Matrix  
Skill Matrix adalah penilaian suatu tenaga kerja atau karyawan yang dipantu tiap bulan dan tahunnya, sehingga performa dari tiap *department* berdasarkan kemampuan  
Berikut adalah parameter yang digunakan dalam mengukur Skill Matrix:

Nilai	Skill code	Keterangan
0 - 5		Yang bersangkutan belum kompeten
5 - 25		Yang bersangkutan sudah dapat ditugaskan dan hasilnya sudah sesuai standar, tetapi masih perlu arahan dan pengawasan oleh atasan langsung secara intensif
25 - 50		Yang bersangkutan dapat bekerja secara mandiri, memerlukan sedikit arahan dan pengawasan dari atasan langsung.
50 - 75		Dapat bekerja secara mandiri, hanya memerlukan sedikit pengawasan dari atasan.
75 - 100		Kapasitas kemampuan yang dihasilkan sudah sesuai standar. Dapat bekerja secara mandiri, tidak memerlukan arahan. Mampu mengajarkan ke orang lain.

Berikut adalah hasil rekam pada data pemasukan dan pengeluaran pada masa pandemic, dimana sebelum kondisi struktur organisasi dilakukan optimalisasi dan sesudah dilakukan optimalisasi.



Gambar 2. Diagram line dari kestabilan *profit and loss* perusahaan dimasa pandemic covid-19 ditahun 2020.

Terlihat pada grafik diagram line pada gambar 2, adalah pada bulan januari sampai februari masih dalam kondisi belum terimplementasi strategi optimalisasi dari fungsi struktur organisasi di perusahaan/industri. Terlihat pada bulan setelahnya yaitu maret sampai desember dampak akan optimalisasi akan struktur organisasi sangat terlihat, walaupun di beberapa bulan masih ditemukan adanya loss atau kerugian, akan tetapi nilai dari kerugian tidaklah sangat signifikan. Sehingga Ketika dirata-rata pada tahun 2020 perusahaan masih tetap pada kondisi profit atau untuk walaupun nilai keuntungan tidak maksimal atau seperti di tahun-tahun dimana tidak ada pandemic covid-19.

Berikut adalah data detil profit and loss pada tahun 2020

Desc.	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAY	JUNI
Actual NET In Come	3.547.463.271	4.053.434.431	4.715.054.195	3.968.005.163	3.523.720.213	3.131.420.988
Actual NET Cash Out	3.674.777.397	4.129.650.290	4.413.463.149	4.789.862.377	3.874.427.085	2.969.460.406
NET Margin	-127.314.126	-76.215.859	301.591.046	-821.857.214	-350.706.872	161.960.582
	Loss	Loss	Gain	Loss	Loss	Gain
Desc.	JULY	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
Actual NET In Come	2.751.398.564	2.495.067.635	1.646.890.104	1.360.142.613	1.498.132.435	1.354.024.026
Actual NET Cash Out	1.622.886.892	1.606.556.883	1.829.626.913	1.579.414.311	1.352.430.448	1.252.230.348
NET Margin	1.128.511.672	888.510.752	-182.736.809	-219.271.698	145.701.987	101.793.678
	Gain	Gain	Loss	Loss	Gain	Gain

Dimana kondisi *Profit and Lost* dalam tahun 2020 adalah gain atau untung dengan nilai IDR. 101,793,678.00

Pengaruh dari optimalisasi struktur organisasi adalah rata-rata diangka 31,92% terhadap beban biaya keseluruhan. Sedangkan untuk *Raw Material* adalah rata-rata senilai 53,31%, akan tetapi nilai material tersebut berlaku sesuai dengan faktor *rise and fall* dari nilai order atau pendapatan (*Cash In* atau *Income*)

**KESIMPULAN**

Dengan menggabungkan PIC kepada beberapa posisi atau departemen yang ada pada perusahaan akan sangat memberikan efisiensi biaya pada perusahaan disaat masa pandemi covid-19. Dengan catatan pada posisi yang dinilai adalah sebagai *core* (inti) sebisa mungkin tidak berkurang dari sisi kualitas dan kuantitas. Sehingga angka pemasukan walaupun menurun (dikarenakan masa pandemic), akan tetapi biaya (*cost*) dapat mengimbangi, dan angka margin yang ditargetkan oleh perusahaan / industri akan tetap terjaga. Sampai kondisi Kembali normal, dan pengembangan dari struktur organisasi dapat dilakukan Kembali seperti semula.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Secara khusus ucapan terimakasih tersebut saya sampaikan kepada:

- Direktur PT. Menara Cipta Metalindo yaitu Bapak Arvitanaya Hanadi yang telah memberikan support data dan informasi seputar perkembangan diperusahaan.
- Prof. Chafid Fandeli yang telah menyetujui untuk melakukan penulisan naskah tentang industri pada covid-19.
- Surani Hasanati S.Si., MSc. Yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan naskah tulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

“Strategi Manajemen Bisnis Agar Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19”

<https://unkartur.ac.id/blog/2022/03/04/strategi-manajemen-bisnis-agar-bertahan-di-masa-pandemi-covid-19/>

“Optimalisasi Komunikasi Organisasi Pada Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19 (Approaches and Processes: Katherine Miller)”, Devy Putri Kussanti,  
<http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/view/203>

Rahmawati, Desy, Puryani, Puryani, Nursubiyantoro, E. (2019). Optimalisasi Kapasitas Stasiun Kerja Dengan Penerapan Theory Of Constraints. Jurnal OPSI.

Kristiana, L. R., & Sunarni, T. (2018). Aplikasi Pendekatan Theory of Constraints pada Maksimasi Throughput Produksi. Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri, 2(2), 11.  
<https://doi.org/10.35194/jmtsi.v2i2.399>

Irham, M. (2020). Virus corona: UMKM diterjang pandemi Covid-19 sampai “kembang kempis.”

Fitriasari, F. (2020). How do Small and Medium Enterprise (SME) survive the COVID-19 outbreak? Jurnal Inovasi Ekonomi, 5(02), 53–62. <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i3.11838>